

30 Oktober 2026

Morning Brief

Pentingnya Ketenangan Investor Domestik

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
ALKA	26.17	IDEA	-10.00
YPAS	24.85	SODA	-10.00
TMAS	15.45	MEJA	-9.90
KJEN	12.50	LMAX	-9.90
MKNT	11.11	SPRE	-9.72

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	18,128.00	-24.0	-0.13
EURUSD (USD)	1.1186	0.00469	0.42
GPBUSD (USD)	1.3383	0.00712	0.53
BTCUSD (USD)	76,869.21	-4,150.8	-5.12
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,011.47	-28.20	-0.70
Brent Oil (USD/Barrel)	114.91	-0.36	-0.31
Tin 3M (USD/Tonne)	49,697.00	-1,020.0	-2.01
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,536.00	-69.0	-0.44
Copper 3M (USD/Tonne)	14,356.50	-121.0	-0.84
Coal 'Nov (USD/Tonne)	152.65	-2.50	-1.61
CPO 'Nov (USD/Tonne)	1,168.50	-14.25	-1.20

Source: Barchart
Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Jakarta Composite Index	
October 29th, 2026	
Last Price (IDR)	5,098.06
Change (%)	-3.49
Volume (IDR Billion)	23.27
Value (IDR Trillion)	11.30
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-1.08

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Kamis (29/10/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup turun 3,49% atau berkurang 184,26 basis point ke level 5.098,06. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.098,06 hingga batas atas pada level 5.320,90. Pelemahan IHSG digerus oleh seluruh pelemahan sektor secara serentak. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih akan berpotensi melanjutkan sentimen negatif karena belum adanya kejelasan pada proses komunikasi dengan MSCI, eskalasi geopilitik yang mengkhawatirkan bagi negara-negara Asia sebagai net importir minyak sehingga ketidakpanikan investor domestik akan menentukan arah pasar hari ini.

Global Indices		
Index	**Last**	**Change (%)**
Dow Jones	52,342.56	-0.25%
Nasdaq	26,184.72	-1.38%
FTSE	10,722.07	0.26%
Shanghai	3,651.43	-0.82%
Hang Seng	22,958.65	-0.59%
Nikkei	64,659.47	1.10%
Straits Times	5,396.03	-0.03%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,25% dan indeks NASDAQ Composite turun 1,38% pada perdagangan di Kamis (29/10/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah tekanan aksi jual jangka pendek pada saham-saham konglomerasi ditengah pekan rilis laporan keuangan. Adapun, *Brent Oil* turun 0,31% dan *Spot Gold* turun 0,70%.

Daily Pick

PGLI

AWAN

HOKI

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Company News

Transaksi wondr by BNI Tembus Rp 1.774 Triliun, Naik 25% hingga September 2026 (BBNI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) mencatatkan nilai transaksi melalui aplikasi wondr by BNI mencapai Rp 1.774 triliun hingga September 2026. Nilai tersebut tumbuh 25% secara tahunan atau year on year (YoY). Pertumbuhan transaksi tersebut sejalan dengan peningkatan jumlah pengguna wondr by BNI yang mencapai 16,6 juta hingga September 2026, melonjak 58% YoY. Hingga kuartal III-2026, nilai transaksi BNIdirect mencapai Rp 9.324 triliun, meningkat 16% YoY. Sementara itu, jumlah penggunanya tumbuh 19% YoY menjadi 293.000 pengguna. (sumber: Kontan)

Cinema XXI Tambah 14 Layar Bioskop Sepanjang 2026 (CNMA)

PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (CNMA), pengelola jaringan bioskop Cinema XXI, menambah 14 layar bioskop sepanjang 2026. Ekspansi tersebut dilakukan melalui pembukaan empat lokasi baru hingga 29 Oktober 2026, seiring upaya perseroan memperluas jaringan secara selektif ke wilayah potensial. Keempat lokasi baru tersebut yakni Ciplaz Cipanas XXI, 23 Semarang XXI, Grand Mall Maros XXI, dan Sorong Modern City XXI. Dengan penambahan tersebut, Cinema XXI kini mengoperasikan 271 lokasi bioskop dengan total 1.402 layar yang tersebar di 55 kota hingga 29 Oktober 2026. (sumber: Kontan)

APLN Cetak Laba Rp 216,39 Miliar, Berbalik dari Rugi pada Kuartal III-2026 (APLN)

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) tercatat sebesar Rp4,4 triliun hingga September 2026, meningkat 66% dibandingkan Rp2,6 triliun pada periode yang sama tahun lalu. APLN pun mengantongi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias laba bersih sebesar Rp 216,39 miliar per kuartal III 2026. Ini berbanding terbalik dari rugi Rp 57,94 miliar di periode sama tahun lalu. Selain melalui penjualan unit-unit properti di berbagai proyek di Indonesia, APLN juga menjual aset yang sudah matang dengan harga premium. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

RI Bisa Surplus Rp900 T Jika Dirjen Pajak Dkk Kerja Keras

Utusan Khusus Presiden Bidang Iklim dan Energi Hashim Djojohadikusumo menilai Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berpotensi mencatat surplus hingga Rp900 triliun apabila Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (Ditjen Bea Cukai) mengoptimalkan pemungutan penerimaan negara dengan baik. Lebih jelasnya, Hashim menerangkan penerimaan negara Indonesia yang mencakup pajak, cukai, dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) saat ini baru mencapai sekitar 12% terhadap Produk Domestik bruto (PDB). Angka itu, menurut dia, masih sangat rendah dibanding capaian sejumlah negara lain. Dia membandingkan, di bawah Kamboja misalnya, rasio penerimaannya mencapai 18%. Selain itu, India mencapai 20%, dan negara Afrika berada di kisaran 16%. Oleh karena itu, ia menegaskan persoalan fiskal Indonesia bukan terletak pada lemahnya kemampuan ekonomi nasional, melainkan pada kinerja aparat yang belum optimal dalam memungut penerimaan negara. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

PGLI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 298

Entry Buy: 286 - 290

Support: 282 - 284

Cut Loss: 280



AWAN

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 151

Entry Buy: 145 - 147

Support: 143 - 144

Cut Loss: 142



HOKI

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 44

Entry Buy: 37 - 38

Support: 35 - 36

Cut Loss: 34



Disclosure Of Interests

As of the date of this report**,**

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
   - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
   - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.

2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report

3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance.is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research
Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497